

Teknik komunikasi vertical, Media Komunikasi Organisasi di KSP Kopdit Mekar Sai, dan Faktor pendukung komunikasi organisasi di KSP Kopdit Mekar Sai.

Verifikasi data dilakukan sebagai wujud pemaknaan terhadap data yang sudah terkumpul. Penarikan kesimpulan akan dilakukan berdasarkan hasil kajian di lapang dan hasil analisis yang didapat.



BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Koperasi

Kata Koperasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "co" yang berarti sama- sama, dan "operation" yang artinya bekerja atau bertindak. Pengertian koperasi berarti kerjasama dari sekelompok orang yang mempunyai kepentingan yang sama dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota.

Beberapa definisi koperasi antara lain:

1. Koperasi menurut Drs. Moh Hatta (dalam Hendrojogi, 2002: h 392) adalah

usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan 'seorang buat semua dan semua buat seorang.

2. Koperasi menurut UU Perkoperasian no.25 tahun 1992 :

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

3. Pengertian Koperasi menurut Undang-Undang Koperasi No.12 tahun 1967 tentang pokok-pokok koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka koperasi merupakan badan usaha ekonomi rakyat yang beranggotakan orang-perorangan atau badan hukum koperasi yang bekerjasama dalam bidang ekonomi dan sosial berdasarkan prinsip persamaan, kekeluargaan dan kegotong-royongan.

B. Penggolongan Koperasi

Pendirian koperasi harus ditentukan secara jelas jenis dan keanggotaannya. Penentuan tersebut berhubungan dengan kegiatan usaha yang akan dilaksanakan serta sebagai dasar untuk menentukan jenis koperasinya. Pendirian koperasi berdasarkan kesamaan aktivitas, kepentingan dan kebutuhan ekonomi anggotanya, seperti antara

lain :

Jenis koperasi berdasarkan fungsinya (Pasal 16 Undang-Undang Dasar Nomor 25 Tahun 1992) :

a. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 pasal 1, bahwa Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam. Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam pada prinsipnya bebas bagi semua orang yang memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota koperasi dan orang-orang dimaksud mempunyai kegiatan usaha dan atau mempunyai kepentingan ekonomi yang sama, misalnya KSP dengan anggota petani, KSP dengan anggotanya nelayan, KSP dengan anggotanya karyawan.

b. Koperasi Konsumen

Sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi, anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Keanggotaan Koperasi Konsumen atau Pendiri Koperasi Konsumen adalah kelompok masyarakat misal : Kelompok PKK, Karang Taruna, Pondok Pesantren, Pemuda dan lain-lain yang membeli barang-barang untuk kebutuhan hidup sehari-hari seperti sabun, gula pasir, minyak tanah. Disamping itu Koperasi Konsumen membeli barang-barang konsumen dalam jumlah yang besar sesuai kebutuhan anggota.

Koperasi Konsumen menyalurkan barang-barang konsumsi kepada para anggota dengan harga layak, berusaha membuat sendiri barang-barang konsumsi untuk keperluan anggota dan disamping pelayan untuk anggota, Koperasi Konsumsi

juga boleh melayani umum.

c. Koperasi Produsen

Koperasi Produsen adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari orang-orang yang mampu menghasilkan sesuatu barang misal :

- 1) Koperasi Kerajinan Industri Kecil anggotanya para pengrajin
- 2) Koperasi Perkebunan anggotanya produsen perkebunan rakyat.
- 3) Koperasi Produksi Peternakan anggotanya para peternak.

d. Koperasi Pemasaran

Koperasi Pemasaran adalah koperasi yang beranggotakan orang-orang yang mempunyai kegiatan dibidang pemasaran barang-barang dagangan misal :

- 1) Koperasi pemasaran ternak sapi anggotanya adalah pedagang sapi.
- 2) Koperasi pemasaran elektronik anggotanya adalah pedagang barang-barang elektronik.
- 3) Koperasi pemasaran alat-alat tulis kantor anggotanya adalah pedagang barang-barang alat tulis kantor.

e. Koperasi Jasa

Koperasi Jasa didirikan untuk memberikan pelayanan (jasa) kepada para anggotanya.

Ada beberapa macam Koperasi Jasa antara lain:

- 1) Koperasi angkutan memberi jasa angkutan barang atau orang.

Koperasi angkutan didirikan oleh orang-orang yang mempunyai kegiatan di

bidang jasa angkutan barang atau orang.

- 2) Koperasi perumahan memberi jasa penyewaan rumah sehat dengan sewa yang cukup murah atau menjual rumah dengan harga murah.
- 3) Koperasi asuransi memberi jasa jaminan kepada para anggotanya seperti asuransi jiwa, asuransi pinjaman, asuransi kebakaran. Anggota Koperasi Asuransi adalah orang-orang yang bergerak dibidang jasa asuransi (Pranandito, 2010: 6 - 18)

Pembagian koperasi berdasarkan tingkat dan luas daerah kerja:

a. Koperasi Primer.

Koperasi primer ialah koperasi yang minimal memiliki anggota sebanyak 20 orang perseorangan.

b. Koperasi Sekunder

Adalah koperasi yang terdiri dari gabungan badan-badan koperasi serta memiliki cakupan daerah kerja yang luas dibandingkan dengan koperasi primer.

Koperasi sekunder dapat dibagi menjadi :

1. koperasi pusat, adalah koperasi yang beranggotakan paling sedikit 5 koperasi primer.
2. gabungan koperasi, adalah koperasi yang anggotanya minimal 3 koperasi pusat.
3. induk koperasi, adalah koperasi yang minimum anggotanya adalah 3 gabungan koperasi (Pranandito, 2010: h 6 - 18)

Menurut PERDA Kota Bandar Lampung No.3/Pasal 18/Ayat 2/tahun 2008

mengatakan bahwa untuk menyelenggarakan tugas pokok, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan menyelenggarakan fungsi :

- a) Perumusan kebijakan teknis dibidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan;
- b) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Koperasi,Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan;
- c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah,Perindustrian dan Perdagangan;
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota dibidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan;
- e) Pelayanan administratif.

C. Profil Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Mekar Sai

Sekitar tahun 1980 sampai dengan 1990 sekolah-sekolah yang dikelola Yayasan Xaverius Tanjungkarang mulai dari jenjang Taman Kana-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA), berkembang dengan pesat bahkan menjadi “unggulan” Kehidupan ekonomi karyawan saat itu masih sangat tergantung pada penghasilan yang diterima dari Yayasan Xaverius.

Perhatian Yayasan Xaverius terhadap kesejahteraan guru dan karyawan sudah ada. Perhatian itu diberikan dalam bentuk tunjangan istri, tunjangan anak, tunjangan beras, bantuan transportasi, bantuan kesehatan, bantuan dana pension, dan lain-lain. Dalam pemenuhan kebutuhan akan rumah, Yayasan pernah memberikan peminjaman

dana dengan bunga yang rendah untuk pengadaan tanah atau rumah bagi guru dan karyawan. Namun keterbatasan finansial yang dimiliki Yayasan, maka timbul kesadaran guru dan karyawan untuk mencari kemungkinan lain untuk mengatasi masalah tersebut. Melalui Rapat Kerja (Raker) Tahunan Kepala Sekolah Xaverius, tercetuslah ide untuk penggalangan solidaritas karyawan yani suatu usaha bersama guna membangun dan meningkatkan kesejahteraan. Dalam Raker tersebut disepakati untuk mengkonkritkan pendirian usaha bersama dengan menggalang solidaritas antar karyawan (Dwi Yuli Nugrahani, dkk, 2017, h 3- 26)

Tim khusus dibentuk untuk menjawab gagasan tersebut di atas yaitu merumuskan bagaimana sistem pengendalian kopdit yang akan dibentuk. Perangkat Anggaran Dasar dan Rumah Tangga disiapkan dan dibahas hingga benar-benar baik dan sesuai untuk lingkungan Xaverius. Puncak dari gagasan tersebut ditandai dengan nama “Kopdit Mekar Sai” pada hari Senin, 27 Januari 1992 oleh beberapa utusan dari 326 calon anggota, dengan modal awal Rp. 2.282.000,- (simpanan pokok Rp. 5.000,- dan simpanan wajib Rp. 2.000,- per anggota). Keanggotaan sementara terbatas pada karyawan yayasan Xaverius-Fransiskus dan karyawan instansi lain yang disahkan oleh pengurus, dengan susuna kepengurusan awal (masa kerja satu tahun) sebagai berikut:

1. Badan Pemeriksa

Ketua : Cep Harsono

Sekretaris : FX. Siman

Anggota : SK. Parjo

2. Dewan Pimpinan

Ketua : A.Y. Djawadi
Wakil Ketua : FX. Suyanto
Sekretaris : Longginus Moran
Bendahara : A.Y. Mukani
Anggota : Frans Luyemin, Y. Suwasna, Y. Tugiyono

3. Panitia Kredit

Ketua : A. Haryono Daud
Sekretaris : T. Yacob
Anggota : P. Kamidi

4. Panitia Pendidikan

Ketua : Y. Saliyo
Sekretaris : R. Suwignyo
Anggota : G. Suroso

Dari awal Kopdit Mekar Sai telah berani mengangkat seorang karyawan untuk menangani administrasi pembukuan dan perkantoran. Dengan usaha yang tunggal yaitu simpan pinjam, Kopdit Mekar Sai menginduk pada organisasi yang memberikan pembinaan secara jelas tentang usaha simpan pinjam yang dikenal dengan nama BK3I (Badan Koordinasi Koperasi Kredit Indonesia). Sekarang INKOPDIT (Induk Koperasi Kredit) melalui BK3D (Badan Koordinasi Koperasi Kredit Daerah) sekarang PUSKOPDIT (Pusat Koperasi Kredit). Dari lembaga tersebut karyawan dan pengurus mendapatkan berbagai pendidikan dari tingkat regional, nasional maupun region asia untuk peningkatan pengelolaan koperasi kredit. Koperasi Simpan Pinjam

Kopdit Mekar Sai, saat ini berkedudukan di Jalan Ir. H. Juanda No 75. Pahoman Bandar Lampung (Pranandito 2010: h 42-44).

Visi dan Misi Koperasi Kredit Mekar Sai

KSP Mekar Sai sebagai organisasi merupakan lembaga pelayanan usaha keuangan yang didirikan oleh sekumpulan orang sebagai pemilik, yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip koperasi. Lembaga tersebut di atas merupakan badan usaha yang memiliki norma ekonomi melalui pelayanan usaha atau berwatak sosial dan saling melayani dengan modal dari anggota. Selain itu modal yang terkumpul dipergunakan oleh anggota dalam bentuk pinjaman serta dikelola oleh anggota (pemilik, pengguna dan pengelola) yaitu pengelola pinjaman dan simpanan anggota. Usaha yang dikembangkan berupa perputaran dana sehingga sistem pengelolaannya berdasarkan manajemen keuangan yang menerapkan standar khusus akuntansi koperasi kredit (SKAKK) (Pranandito, 2010: h 6- 18)

Pembentukan koperasi kredit memiliki persyaratan berupa kebutuhan nyata (*real needs*) dan kebutuhan dirasakan (*felt needs*), serta dapat dibentuk di lingkungan tempat tinggal (masyarakat), lingkungan tempat kerja ataupun lingkungan paguyuban. Hal yang dapat mendukung pembentukan koperasi yaitu jumlah anggota pendiri minimal 30 orang melalui rapat. Salah satu keputusan rapat adalah diantaranya bersedia dipilih menjadi pengurus dan pengawas. Selain itu memiliki potensi untuk berkembang sebagai lembaga pelayanan usaha keuangan secara koperatif. Adapun Visi dan Misi Koperasi Mekar Sai ((Dwi Yuli Nugrahani, dkk, 2017, h 42-46) adalah:

Visi : Koperasi Kredit Mekar Sai adalah sebuah lembaga Keuangan yang

melayani anggota-anggotanya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, agar mereka mandiri, setia kawan dan sejahtera.

Misi : melalui pendidikan, pelatihan dan pelayanan keuangan, Koperasi Kredit Mekar Sai mendorong para anggota melakukan usaha yang sehat, nyaman dan profesional untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya.

Berdasarkan uraian di atas, prinsip koperasi adalah bekerja bersama mengumpulkan uang untuk membeli barang bersama-sama (koperasi konsumsi) dan menjual hasil produksi bersama (koperasi produksi). Dalam mewujudkan prinsip koperasi yaitu garis-garis penuntun yang digunakan untuk melaksanakan nilai-nilai koperasi dalam praktik.

Nilai-nilai yang terkandung dalam koperasi antara lain:

1. Menolong diri sendiri
2. Tanggung jawab sendiri
3. Demokrasi
4. Persamaan
5. Keadilan dan kesetiakawanan

Anggota koperasi percaya pada nilai-nilai etis dari kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial serta kepedulian terhadap yang lain atau sesama

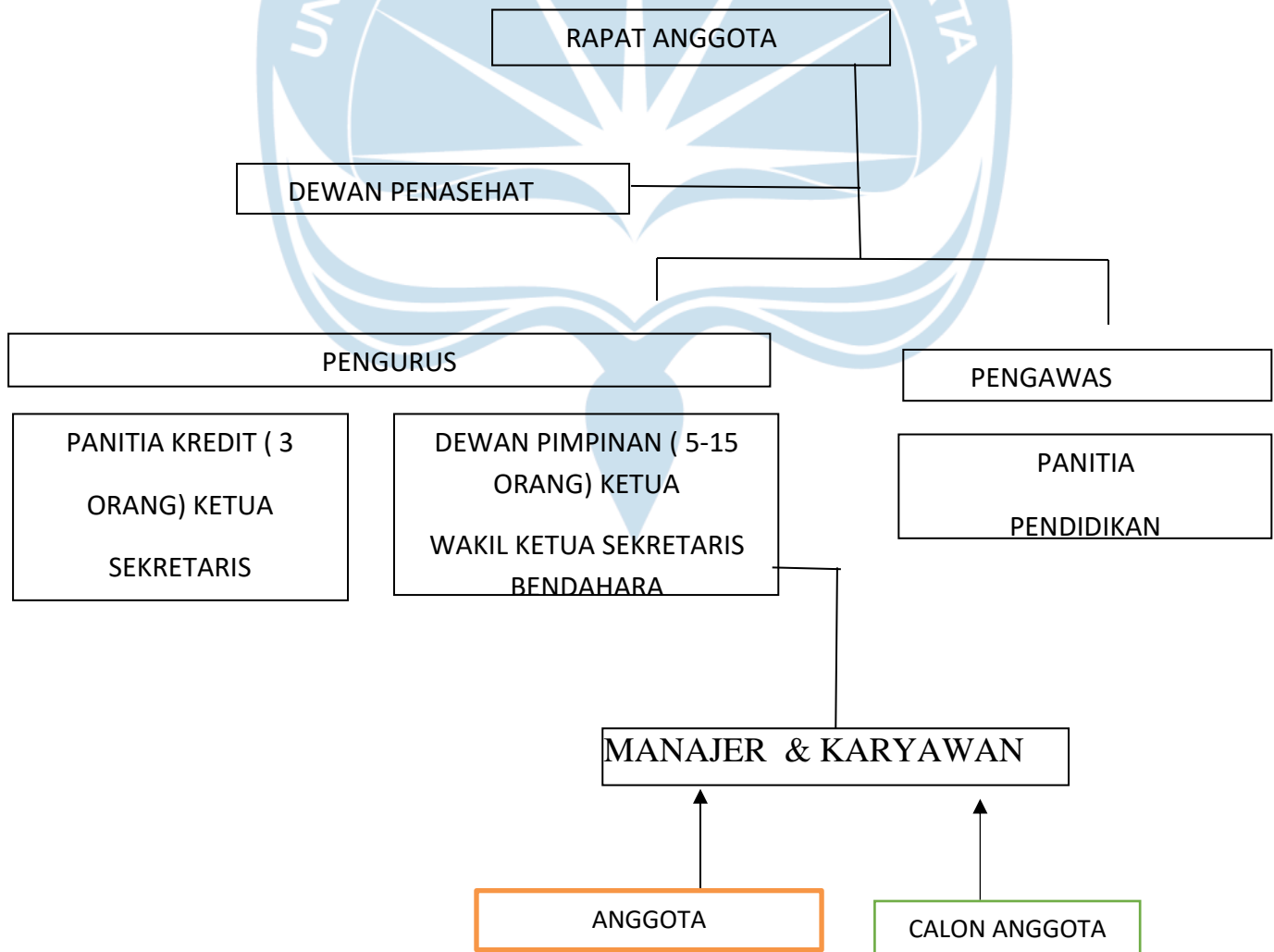
Struktur Organisasi Koperasi Kredit Mekar Sai

Organisasi adalah sekelompok orang yang bersatu dengan tujuan yang sama, memiliki tugas-tugas tertentu, terikat pada lingkungan tertentu yang mempergunakan alat atau teknologi dan patuh pada aturan yang telah ditetapkan. Person yang bergabung

dalam satu organisasi seperti organisasi koperasi, memiliki kepentingan dan tujuan yang sama. Untuk mewujudkan organisasi ini maka dibentuklah kepengurusan dan diberi nama. Organisasi dapat berjalan sesuai visi dan misi yang ditetapkan, maka perlu dibuat aturan dalam bentuk struktur organisasi. Struktur ini dapat membantu hubungan antar anggota dan pengurus (Dwi Yuli Nugrahani, dkk, 2017, h 42-46)

Struktur organisasi merupakan kerangka tertentu yang dapat untuk menunjukkan hubungan antar anggota yang satu dengan yang lainnya dalam organisasi. Struktur organisasi koperasi kredit Mekar Sai tertera pada Gambar 5.

STRUKTUR ORGANISASI KOPERASI KREDIT



Gambar 5. Struktur Organisasi KSP MEKAR SAI

Koperasi Kredit Mekar Sai juga memiliki struktur organisasi seperti yang lain. Dalam struktur organisasi tersebut dapat dilihat hubungan antara unsur- unsur yang terdapat dalam Koperasi Kredit Mekar Sai, seperti rapat anggota, pengurus, badan pemeriksa, pengawas, manajer dan lain sebagainya.

Dalam struktur organisasi tersebut juga dapat terlihat letak dan kedudukan masing-masing alat pelengkap organisasi, hal mana dapat dilihat adanya garis komando, garis pembinaan, garis pelayanan dan garis pengawasan, dari struktur organisasi tersebut dapat dilihat adanya pertanggungjawaban dan pelimpahan wewenang antar unsur yang ada di Koperasi Mekar Sai, misalnya saja pertanggungjawaban dari pengurus terhadap rapat anggota ((Dwi Yuli Nugrahani, dkk, 2017, h 42-46)

Aktivitas Organisasi Kopdit Mekar Sai

Alat-alat perlengkapan organisasi adalah perangkat lembaga atau badan yang mempunyai fungsi dan peran sebagai perencana, pengelola, atau pelaksana, menggerakkan dan mengendalikan berbagai kegiatan organisasi, ketatalaksanaan dan usaha koperasi kredit. Badan-badan yang dimaksud terdiri dari rapat anggota, pengurus dan badan pemeriksa atau pengawas.

Rapat Anggota

Rapat anggota adalah suatu arena yang berbentuk lembaga musyawarah para anggota koperasi Mekar Sai dan merupakan wadah pembahasan berbagai masalah tata kehidupan serta pengembangan organisasi dan usaha koperasi. Dengan demikian lembaga ini merupakan pencerminan dari azas demokrasi di dalam koperasi. Rapat anggota juga merupakan pemegang kekuasaan tertinggi, karena melalui lembaga ini ditetapkan berbagai kebijakan dan keputusan pokok-pokok kegiatan dan usaha koperasi (Dwi SP, 2020:h 9)

Rapat anggota sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar koperasi Mekar Sai terdiri dari:

- a. Rapat anggota tahunan (RAT) yaitu rapat anggota yang diadakan dalam rangka tutup tahun buku yang diselenggarakan setahun sekali.
- b. Rapat anggota khusus, yaitu rapat anggota yang diadakan dalam rangka pembubaran koperasi atau perubahan anggaran dasar koperasi.
- c. Rapat anggota biasa, yaitu rapat anggota yang diadakan sewaktu-waktu bilamana diperlukan untuk menangani hal-hal yang harus cepat diputuskan.
- d. Rapat anggota luar biasa, yaitu rapat yang diadakan dalam keadaan darurat.

Susunan acara pada Rapat Anggota tahunan antara lain berisi:

- a) Pembacaan dan pengesahan berita acara atau notulen rapat anggota yang lampau.
- b) Laporan pertanggungjawaban tentang kegiatan selama tahun kerja yang lalu, neraca dan perhitungan laba/rugi tahunan selama tahun buku yang bersangkutan.
- c) Laporan Badan Pemeriksa Pengawas.
- d) Tanggapan anggota terhadap laporan pengurus dan badan pemeriksa.

- e) Pengesahan laporan pengurus.
- f) Pengesahan rencana kerja serta rencana pendapatan dan belanja koperasi untuk tahun buku mendatang.
- g) Pengaturan tentang pembagian dan penggunaan sisa hasil usaha.
- h) Pemilihan anggota pengurus dan anggota Badan Pemeriksa.
- i) Hal-hal lain yang menyangkut koperasi ((Dwi SP, 2020:h 10)

Wewenang dan kekuasaan Rapat Anggota Tahunan yaitu:

- a) Mempertimbangkan, menolak atau mengesahkan laporan tentang pertanggungjawaban pengurus dan badan pemeriksa mengenai kegiatan organisasi usaha dan keuangan.
- b) Mempertimbangkan, menolak atau mengesahkan rencana kerja serta rencana pendapatan dan belanja koperasi untuk tahun buku yang akan datang.
- c) Memilih atau mengganti pengurus dan Badan Pemeriksa serta memecat atau memberhentikan apabila terbukti:
 - 1) Telah melakukan tindakan yang bertentangan dengan keputusan dan kepentingan Rapat Anggota.
 - 2) Tidak mentaati ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar koperasi.
 - 3) Dalam tingkah laku pembuatannya menimbulkan pertentangan dalam gerakan koperasi.
- d) Mengatur tentang pembagian dan pengaturan sisa hasil usaha.
- e) Mengatur dan memutuskan hal-hal lain yang menyangkut kehidupan koperasi (Pranandito, 2010: h 51)

Penasihat

Penasihat yang ada pada Kopdit Mekar Sai bertujuan untuk memberikan pendapat kepada Rapat Anggota atau pengurus tentang pelaksanaan koperasi kredit Mekar Sai. Penasihat juga bertugas untuk memberikan jawaban atau usulan atas pertanyaan atau atas permintaan pengurus. Pada Kopdit Mekar Sai untuk jabatan penasihat ini dipegang oleh seorang penasihat.

Pengawas

Pengawas yang ada pada Kopdit Mekar Sai adalah mempunyai tugas untuk mengawasi jalannya organisasi baik yang ada pada dewan pimpinan maupun dalam pelaksanaannya. Pengawas juga mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan tentang hasil pengawasannya kepada Rapat Anggota (Pranandito, 2010: 52)

Pengurus

Pengurus Kopdit Mekar Sai dibagi menjadi beberapa bagian:

a) Dewan Pimpinan

Dewan pimpinan ini bertanggungjawab terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan yang ada pada koperasi kredit Mekar Sai atau dapat dikatakan bahwa dewan pimpinan berpengaruh terhadap maju dan mundurnya koperasi kredit Mekar Sai.

Dewan pimpinan juga bertugas untuk menkoordinasikan seluruh bagian yang ada dan bertanggungjawab kepada Rapat Anggota serta membuat kebijakan-kebijakan yang bersifat umum demi kemajuan koperasi kredit Mekar Sai.

Anggota pengurus masing-masing dituntut memiliki keterampilan tinggi, sehingga mereka dapat memenuhi tanggungjawab kepemimpinan, dengan jalan memberikan pengarahan-pengarahan baik kepada koperasi kredit maupun kepada manajemen. Pengurus bertanggungjawab untuk menjamin kelangsungan hidup koperasi kredit:

- 1) Melindungi kekayaan anggota.
- 2) Menjamin pelayanan berkualitas.
- 3) Memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anggota.

Sedangkan tanggungjawab pengurus itu sendiri adalah:

- 1) Partisipasi dalam tahap-tahap perencanaan pengurus.
- 2) Menetapkan kebijakan.
- 3) Memilih seorang ketua dan pejabat-pejabat lainnya.
- 4) Mengangkat dan mengevaluasi seorang general manajer.
- 5) Menyetujui struktur dan anggaran keuangan.
- 6) Menjaga kerahasiaan.
- 7) Mempertahankan hubungan baik dengan masyarakat umum dan anggota.
- 8) Memastikan kegiatan pengurus yang efektif.
- 9) Memungkinkan pengembangan pribadi dan evaluasinya.
- 10) Menetapkan standar-standar perusahaan dengan kode etik.

b) Panitia Kredit

Fungsi panitia kredit sebagai penanggungjawab manajemen perkreditan dalam

kopdit, sedangkan panitia kredit adalah bagian dari pengurus kopdit yang dipilih dalam rapat anggota.

1) Fungsi Manajer Perkreditan

Panitia kredit berfungsi sebagai manajer yang mengendalikan pola kebijakan pimpinan yang telah digariskan bersama Dewan Pimpinan. Mengarahkan usaha kopdit yang berupa pinjaman dan dapat dikelola untuk melayani pelanggan anggota sesuai tujuan. Oleh karena itu panitia kredit berfungsi sebagai konsultan dewan pimpinan untuk menggariskan pola kebijakan pinjaman yang berdasarkan kelayakan usaha keuangan, serta sistem pengamanan kredit yang dilepas.

2) Fungsi Konsultan

Panitia kredit berfungsi sebagai konsultan keuangan anggota peminjam dalam bidang penggunaan pinjaman. Panitia kredit berfungsi sebagai konsultan dewan pimpinan untuk menggariskan pola kebijakan pinjaman yang berdasarkan kelayakan usaha keuangan, serta sistem pengamanan kredit yang dilepas.

3) Fungsi Sebagai Pengusaha

Karena kopdit adalah meminjamkan uang, maka panitia kredit harus berperan sebagai pengusaha yang senantiasa mendasari kalkulasi usahanya atas kelayakan ekonomi keuangan dan kebutuhan pelanggan.

4) Fungsi Sebagai Analis Kredit

Panitia kredit dalam mempertimbangkan permohonan pinjaman anggota berperan sebagai seorang analis kredit, harus membuat analisis atas kelayakan pinjaman yang diajukan anggota kepada kopdit, agar dapat memutuskan secara

objektif, adil dan tepat, sehingga kredit yang dilepas aman, terarah dan menghasilkan.

Dalam melaksanakan tugasnya tanggungjawab yang dibebankan kepada panitia kredit adalah:

- i. Jalannya manajemen perkreditan secara proporsional dan profesional.
- ii. Kredit yang dilepas aman, terarah dan menghasilkan.
- iii. Kredit yang dilepas tidak menyimpang dari pola kebijakan umum yang digariskan bersama dewan pimpinan. Bilamana ada kebijakan lain, berarti telah disepakati bersama dewan pimpinan.
- iv. Mempersiapkan laporan manajemen perkreditan yang akan dipadukan dengan laporan dewan pimpinan sesame pengurus yang akan dipertanggungjawabkan kepada rapat anggota.

c) Panitia Pendidikan

Panitia pendidikan yang ada pada kopdit Mekar Sai saat ini bertanggungjawab atas pengembangan organisasi koperasi kredit Mekar Sai baik terhadap pengurus, karyawan, anggota maupun calon anggota kopdit Mekar Sai. Panitia pendidikan juga berhak untuk membuat pola kebijaksanaan khusus tentang pendidikan. Panitia pendidikan ini diketuai oleh wakil ketua dewan pimpinan.

Tujuan utama dari panitia pendidikan di dalam kopdit adalah untuk membangun manusia, membangun kepribadiannya secara nyata, terarah dan meningkatkan kesejahteraannya. Tujuan utama ini dapat diwujudkan melalui Tri Fungsi Pendidikan, yaitu:

- 1) Mengajarkan dan melatih para anggota dalam cara menabung serta

memperoleh pinjaman yang murah, tepat dan cepat.

- 2) Mendorong anggota-anggota untuk mengembangkan sikap menghemat serta menggunakan uang secara bijaksana.
- 3) Menanamkan rasa kesadaran anggota-anggotanya akan pentingnya kerjasama demi kemajuan bersama.

d) Manajer

Manajer yang ada pada kopdit Mekar Sai merupakan tulang punggung dari segala operasional koperasi atau dalam arti manajer ini yang melaksanakan semua kebijaksanaan yang telah dibuat oleh koperasi kredit baik yang bersifat kebijaksanaan umum maupun yang bersifat kebijaksanaan khusus (Dwi Yuli Nugrahani, dkk, 2017, h 42-46)

Pada koperasi kredit Mekar Sai, manajer ini juga melaksanakan tugas ganda yaitu sebagai bagian administrasi juga dapat bertugas sebagai pemegang kas kecil serta juga melaksanakan pembukuan.

Beberapa Program Koperasi Kredit Mekar Sai untuk kesejahteraan anggota meliputi:

1. Produk Simpanan

- a) Simpanan Pokok
- b) Simpanan Wajib
- c) Simpanan Sukarela
- d) Simpanan Pendidikan (*Sipendik*)
- e) Simpanan Khusus Berjangka (*Sisuka*)
- f) Simpanan Berbunga Bulanan (*Sibulan*)

g) Simpanan Sejahtera Hari Tua (*Sisehat*)

2. Program Pinjaman bagi anggota yaitu:

a. Pinjaman Umum, merupakan pinjaman yang dimanfaatkan oleh anggota untuk pembiayaan usaha seperti Usaha Jasa, Perdagangan, Pertanian, Industri, Peternakan, Kerajinan, dan program proyek pengadaan lahan perumahan (kaplingan)

b. Pinjaman Khusus, yaitu pinjaman yang digunakan oleh anggota untuk pembiayaan perumahan, pendidikan, kesejahteraan, penyertaan swakarsa dan lunak.

c. Pinjaman Mikro, yaitu pinjaman yang digunakan oleh anggota untuk kepentingan darurat dan sejenisnya sesuai dengan ketentuan (Dwi Yuli Nugrahani, dkk, 2017, h 48-50)

3. Program Perlindungan Anggota Koperasi

Program Perlindungan bagi anggota koperasi yaitu DAPERMA (Dana Perlindungan Bersama). Anggota DAPERMA adalah orang-orang yang telah menjadi anggota Koperasi Kredit (Dwi Yuli Nugrahani, dkk, 2017, h 51- 64)

SUSUNAN PENGURUS KSP MEKAR SAI Periode 2019-2021

Ketua : Antonius Suharyono Daud

Wakil Ketua : P. Dwi Setyo Prajarto

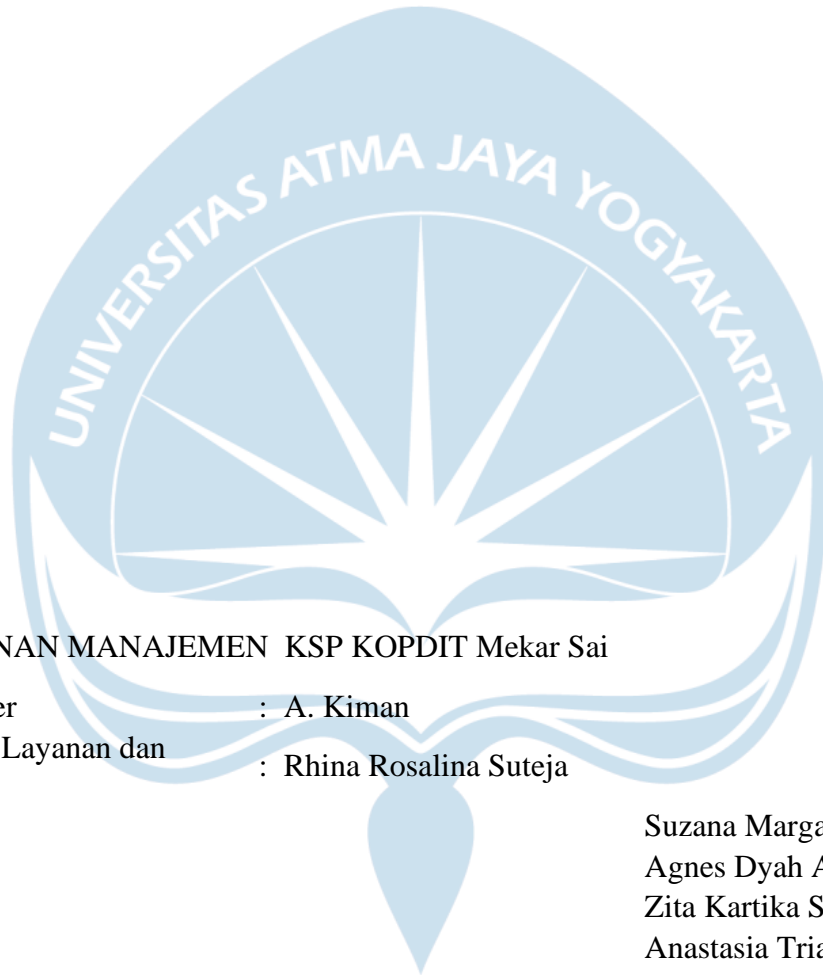
Sekretaris I : Laurentius Slamet

Sekretaris II : Yustinus Kristiyono

Bendahara : Antonius Widi Asmoro

SUSUNAN PENGAWAS KSP KOPDIT MEKAR SAI Periode 2019-2021

Ketua : Cecilia Sartini
Sekretaris : Andreas Sudiono
Anggota : Ch Dwi Yuli Nugrahani



SUSUNAN MANAJEMEN KSP KOPDIT Mekar Sai

Manajer : A. Kiman
Kabag Layanan dan Umum : Rhina Rosalina Suteja

(Staff Umum)

Kabag Usaha : Martinus Taryanto

Suzana Margareta Suteja
Agnes Dyah A. P.
Zita Kartika Sari
Anastasia Triana P.
Maria Chintya Dyah
Noventa
Bambang Prihatin
Albertus Yoga Prasetya
C. B. Heriyanto

Y. N. Pranandhito
R. Budiono
B. Michilia Dian Mayasari

B. Probo Kuncoro
Yudha Lukmansyah
Florensia Evindonta Bangun
Adhitya Dwi Kuncoro
Frisca Dewi
Achmad Jamaludin
Bernadus Bagus Prabowo
Nikolaus Desta Aditya
Veronika Kania Anindita

Kabag Keuangan : C. Endah Purwaningrum

L. Dwi Retno H.
Ayuningtyas Saputri
Petrania Ingrid P.
E. L. Endah Permatasari
Yohanes Gunawan
Benediktus Yuli W.
Clara Maria

(Staff Teknologi
Informasi)

(sumber: <http://www.mekarsai.org/pages/manajemen>, 2021)

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil temuan yang diperoleh pada penelitian ini, mencakup pola komunikasi, Teknik komunikasi Vertikal, Media komunikasi, serta Faktor pendukung Komunikasi

1. Pola Komunikasi Organisasi dalam Membangun Kinerja Karyawan KSP Koptit Mekar Sai

Temuan yang diperoleh tentang pola komunikasi organisasi untuk memenuhi program kerja yang telah ditetapkan, setiap hari pihak manajemen KSP Mekar Sai melakukan komunikasi antara manajer (pimpinan) dan karyawan. Pola komunikasi dibangun untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan menjalin hubungan yang